

DAFTAR REFERENSI

1. WHO. International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems Tenth Revision Volume 1,2,3. Geneva; 2010.
2. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008. 2008.
3. Zafirah SA, Nur AM, Puteh SEW, Aljunid SM. Potential loss of revenue due to errors in clinical coding during the implementation of the Malaysia diagnosis related group (MY-DRG) Casemix system in a teaching hospital in Malaysia. *BMC Health Serv Res.* 2018;18(1):1–11.
4. Hatta G. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. 3rd ed. Hatta GR, editor. Jakarta: Universitas Indonesia; 2014.
5. Astuti RD, Riyoko, Sk DL. Tinjauan Akurasi Kode Diagnosis Utama Pasien Rawat Inap Berdasarkan ICD-10 Bangsal Dahlia Di Badan RSUD Sukoharjo Periode Triwulan IV Tahun 2007. *J Kesehat [Internet].* 2008;2(1):4–5. Available from: <https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/rm/article/view/26>
6. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004. 2004;
7. Budi SC. Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media; 2011.
8. Republik Indonesia. Buku Pedoman Penyelenggaraan-Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit. 2006.
9. Rustiyanto E. Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan. I. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2010.
10. Widjaja L. Konsep Dasar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Universitas Esa Unggul; 2015.
11. Kemenkes RI. Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan [Internet]. 2007. Available from: <https://rusmanefendi.files.wordpress.com/2010/11/standar-profesi-perekam-medis.pdf>
12. Leon N, Chisen. Coding and Quality Reporting: Resolving the Discrepancies, Finding Opportunitiestle. 2007 [Internet]. :26–30. Available from: <http://library.ahima.org/doc?oid=71854#.XBZyR7dR3IU>
13. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. 2014;
14. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003;
15. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. 2013;
16. Janah FM. Hubungan Kualifikasi Coder dengan Keakuratan Kode Diagnosis Rawat Jalan Berdasarkan ICD-10 di RSPAU dr S Hardjolukito

- Yogyakarta 2015. *J Appl Microbiol.* 2015;119(3):859-867.
17. Ide P. *Tune Up Gaya Hidup Penghambat Alzheimer.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2008.
 18. Maryati W, Murti B, Indarto D. Factors Affecting the Quality of Diagnosis Coding and Medical Record at Dr . Moewardi Hospital , Surakarta. 2016;0281:61-70.
 19. Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.* 2003;
 20. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 21. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta; 2007. 249 p.
 22. Erlindai, Indriani A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktepatan Kode Pada Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018. 2018;3(2):453-65.
 23. Nurlaela S, Widjaya L, Rumana NA. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Petugas Terhadap Keterlambatan Klaim Biaya Rawat Inap Peserta Kartu Jakarta Sehat (KJS) di RS Jiwa Dr. Soeharso Heerdjan Tahun 2013. 2013;3.
 24. Abiyasa MT, Ernawati D, Kresnowati L. Hubungan Antara Spesifitas Penulisan Diagnosis Terhadap Akurasi Kode Pada RM 1 Dokumen Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Semarang. *J Visikes.* 2011;11:99-104.
 25. Kemenkes RI. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1529/MENKES/SK/X/2010: Pedoman Umum Pengembangan desa dan kelurahan siaga aktif.* 2010;70.
 26. Octaria H. Hubungan Beban Kerja Coder dengan Keakuratan Kode Diagnosa Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Syafira. 2017;5(1):92-5.
 27. Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2004.* *Mark Sci.* 2004;23(3):419-28.
 28. Kemenkes RI. *Permenkes RI no 27 tahun 2014 ttg Petunjuk Teknis Sistem INA-CBGs.* Dep Kesehat RI. 2014;
 29. Gambut MU. Pengaruh Kualitas Dokumen Klinis terhadap Kualitas Koding Klinis pasien rawat inap Kasus CKD di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2018. 2018;
 30. Ifalhma D. Hubungan Pengetahuan Coder dengan Keakuratan Kode Diagnosis Pasien Rawat Inap Jaminan Kesehatan Masyarakat Berdasarkan ICD-10 di RSUD Simo Boyolali. *J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat.* 2013;3(2):14-26.
 31. Mahadianto Y. *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS Untuk Pengolahan Data Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis.* 1st ed. Depok; 2013.
 32. Riyanto A. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.

33. Priyanto D. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: C.V Andi Offset; 2012.